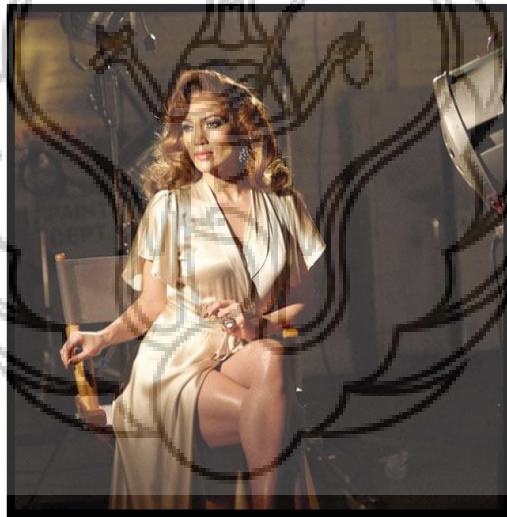


BAB. III

PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan

Penulis menjadikan pengalaman pribadi dalam menciptakan karya seni kriya tekstil berupa kain panjang, dalam hal ini data – data yang dijadikan acuan pembuatan motif untuk mengembangkan bentuk visual posisi duduk dari pengalaman penulis ialah berupa gambar – gambar posisi duduk *crossed leg* seorang wanita dari berbagai sisi.



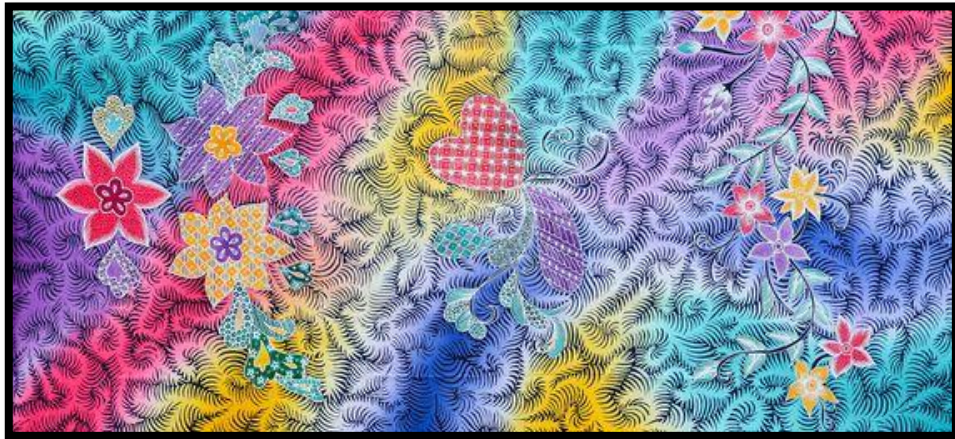
Gambar 8
Posisi duduk *crossed leg* dengan satu tangan sedikit mengayun.
(www.entertainmentwise.com, 2015)



Gambar 9
Posisi duduk *crossed leg* dengan satu tangan tetap diatas paha dan tangan satunya mengarah keluar tubuh wanita.
(www.starsimages.com, 2015)



Gambar 10.
Posisi duduk *crossed leg* dengan kedua tangan terkait pada lutut.
(foto: safeii,2015)



Gambar 11
Karya Komersil Sukarman Sidji Batik
(@Sidjibatik Pinterest.com)



Gambar 12
Karya idealis Sukarman Sidji Batik
(@sidjibatik twitter.com)



Gambar 13
Sukarman Seniman Tekstil
(www.gbqindonesia.com)



Gambar 14
Karya Komersil Sukarman Sidji Batik
(karmanwithbatik.wordpress.com)

B. Analisis

Penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis memvisualisasikan posisi duduk *crossed leg* dari pengalaman pribadi penulis sebagai ide penciptaan karya seni kriya tekstil berupa kain batik kontemporer. Posisi duduk *crossed leg* adalah posisi duduk diatas kursi dengan menyilangkan kaki yang bisa dilakukan pada

posisi kaki kanan diatas kaki kiri maupun sebaliknya. Pada pemindahan visual asli kedalam bentuk motif penulis membuat bentuk seorang wanita sedang dalam posisi duduk *crossed leg* tanpa kursi dari berbagai sudut pandang (tampak samping kanan dan samping kiri, tampak depan). Pembuatan motif diambil dari garis pinggir tubuh wanita yang dengan mudah akan mendapat kesan kewanitaannya karena menggunakan garis yang lentur seperti sulur – sulur dimana kelenturan tersebut sudah melambangkan karakteristik wanita.

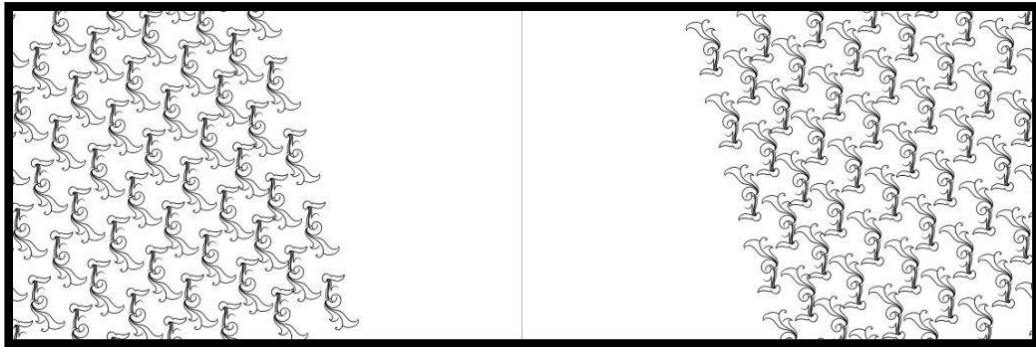
Selain bentuk visual dari posisi duduk *crossed leg*, penulis juga memberi gambaran psikologis pada pengalaman pribadi kedalam visual motif dan hal tersebut juga mempengaruhi *background* pada kain panjang dari masing – masing karya. Pada bagian latar kain akan menggunakan warna – warna yang cerah untuk menunjukkan keindahan beragam warna pada sebuah pengalaman berharga penulis dengan pengikat warna hitam sebagai simbol sebuah kekuatan atau keberanian yang menggambarkan sisi psikologis penulis dalam melakukan sebuah pekerjaan.

Karya Tugas Akhir ini sekilas menyerupai karya seorang seniman tekstil Sukarman. Beliau memiliki sebuah usaha batik tulis kontemporer dengan karakter yang khas dengan warna – warni pelangi dengan mengutamakan keerasian, harmoni, dan keseimbangan. Menurut Dr. A. A. M. Djelantik kombinasi warna yang menurut coraknya cocok atau harmonis, seperti halnya dengan dua warna yang komplementer, belum tentu menghasilkan komposisi yang seimbang. Hal ini disebabkan karena masing – masing warna mempunyai kekuatan- asal tersendiri. Kekuatan asal ini adalah terlepas dari sifat kuat atau cerahdari warna

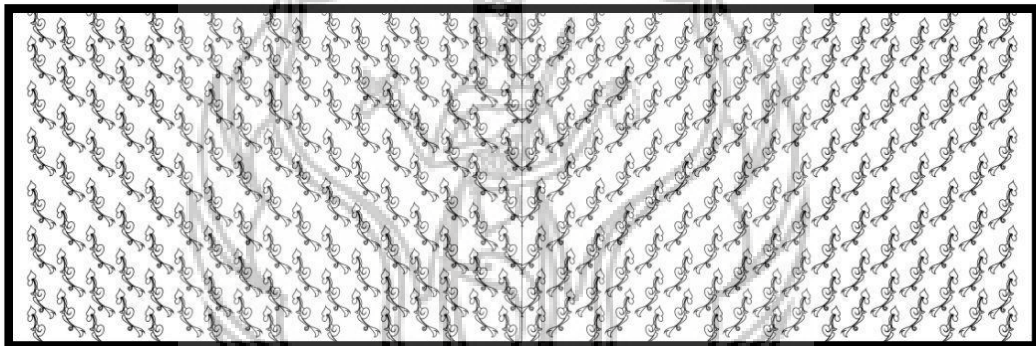
bersangkutan. Cerahnya ini ditentukan oleh taraf kejenuhan zat (bahan) warna dalam larutan yang dipakai. Sifat kekuatan-asal memang terletak pada corak atau jenis dari warna itu sendiri. Yang disebut kekuatan-asal itu lebih nampak dari kombinasi dua warna pada kombinasi dua warna atau lebih, dimana jenis warna yang lebih kuat dari asalnya akan mendominasi (lebih menyolok dari) warna yang kekuatan-asalnya kurang. Seolah – olah dalam semua kombinasi warna terjadi kompetisi (pertarungan kekuatan-asal) antara warna – warni yang kita pakai. (Dr. A. A. M. Djelantik, 2004).

Namun terlihat jelas perbedaan yang dimiliki dari karya penulis dengan karya Sukarman, terletak pada pemilihan motif. Sukarman cenderung menggunakan motif batik konvensional untuk karya komersilnya. Sedangkan karya idealisnya Karman hanya mengambil bentuk-bentuk dari visual sebuah benda. Pada karya penulis, penullis menggunakan motif baru yang diangkat dari sebuah situasi dan bentuk visual bahasa tubuh sehingga menjadi motif yang sangat idealis dan bermakna tinggi. Secara teknik sukarman pada satu kain bisa melalui e kali proses pewarnaan dan pencantingan, sedangkan karya penulis maksimal melalui tiga kali proses.

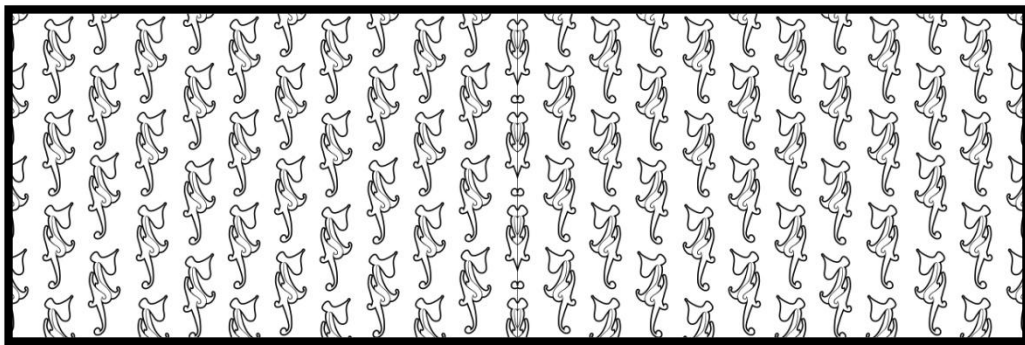
C. Rancangan Karya



Gambar 15
Sketsa Alternatif 1

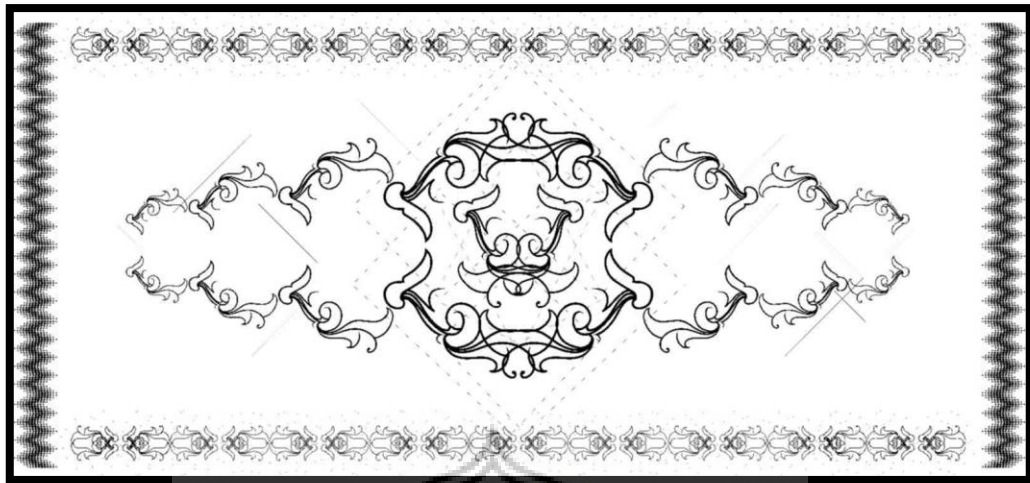


Gambar 16
Sketsa Alternatif 2



Gambar 17
Sketsa Alternatif 3

Sketsa Terpilih



Gambar 18
Sketsa Terpilih



.Gambar 19
Detail motif.

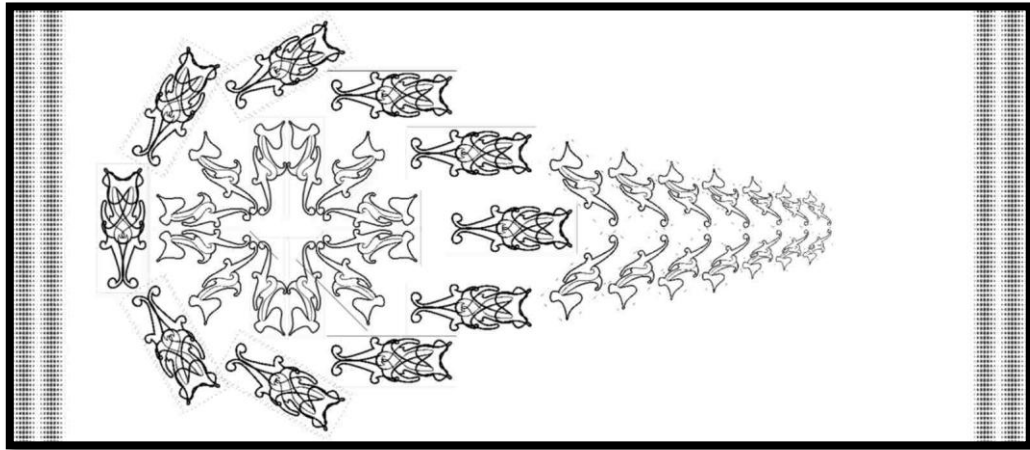
Keterangan	Dosen Pembimbing	Paraf
Bahan : Kain Primisima	Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Pembimbing I	
Teknik : Batik Tulis kombinasi	Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A Pembimbing II	



Gambar 20.
Rancangan Karya 1

Keterangan

Judul : *The Negotiator*
 Bahan : kain primisima
 Warna : naphthol
 Teknik : batik tulis kombinasi
 Ukuran : 250 cm x 115 cm
 Skala : 1: 5
 Tahun : 2015

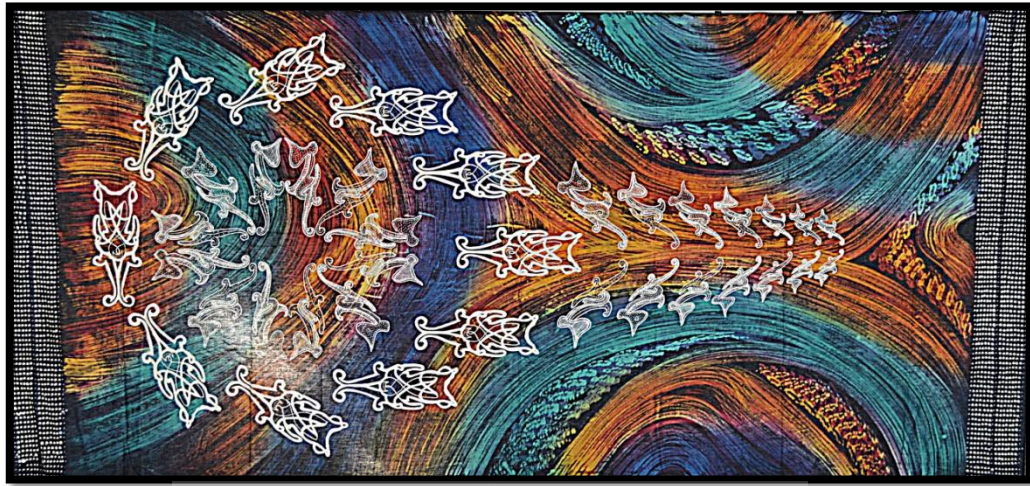


Gambar 21
Sketsa Terpilih



Gambar 22
Detail motif

Keterangan	Dosen Pembimbing	Paraf
Bahan : Kain Primisima	Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Pembimbing I	
Teknik : Batik Tulis kombinasi	Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A Pembimbing II	



Gambar 23
Rancangan Karya 2

Keterangan

Judul : *The Body Language*

Bahan : kain primisima

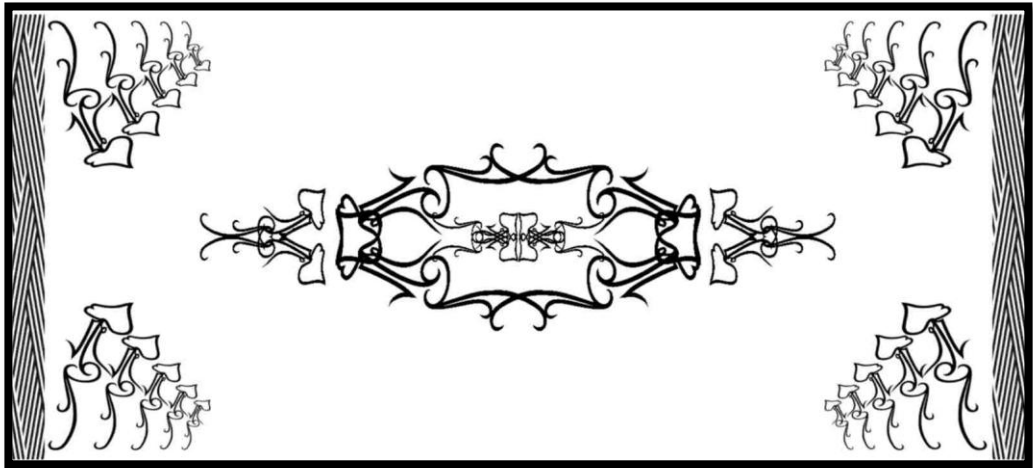
Warna : naphthol

Teknik : batik tulis kombinasi

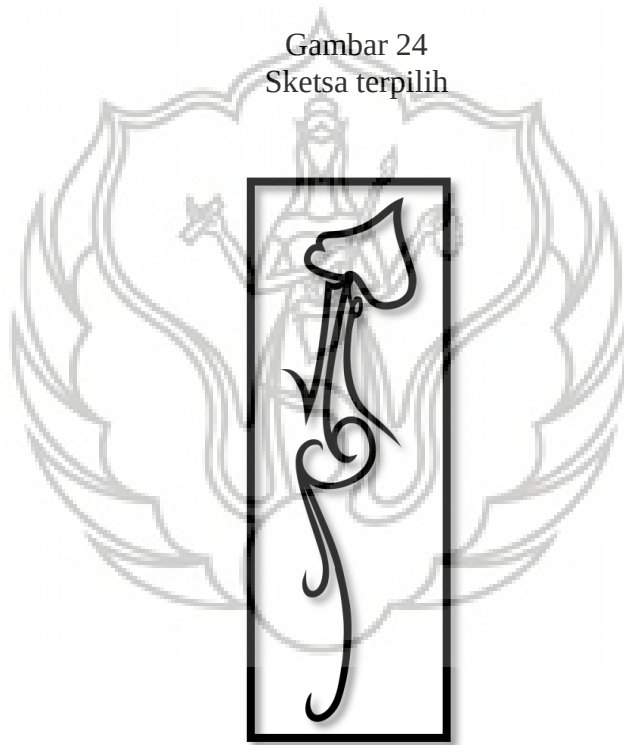
Ukuran : 250 cm x 115 cm

Skala : 1: 5

Tahun : 2015



Gambar 24
Sketsa terpilih



Gambar 25
Detail motif.

Keterangan	Dosen Pembimbing	Paraf
Bahan : Kain Primisima	Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Pembimbing I	
Teknik : Batik Tulis kombinasi	Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A Pembimbing II	



Gambar 26
Rancangan Karya 3

Keterangan

Judul : *Presentation Act*

Bahan : kain primisima

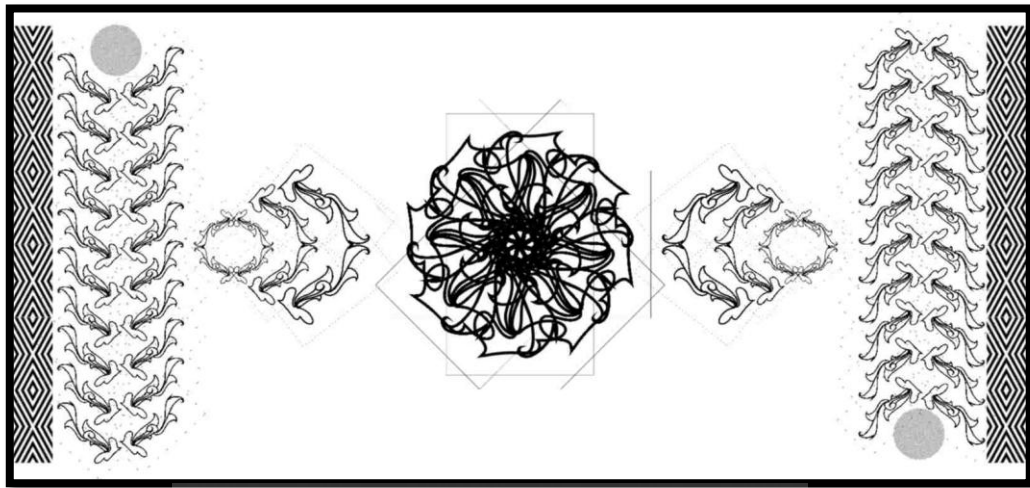
Warna : naphthol

Teknik : batik tulis kombinasi

Ukuran : 250 cm x 115 cm

Skala : 1: 5

Tahun : 2015



Gambar 28
Sketsa terpilih



Gambar 28
Detail motif.

Keterangan	Dosen Pembimbing	Paraf
Bahan : Kain Primisima	Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Pembimbing I	
Teknik : Batik Tulis kombinasi	Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A Pembimbing II	



Gambar 29
Rancangan Karya 4

Keterangan

Judul : *The Controller*

Bahan : kain primisima

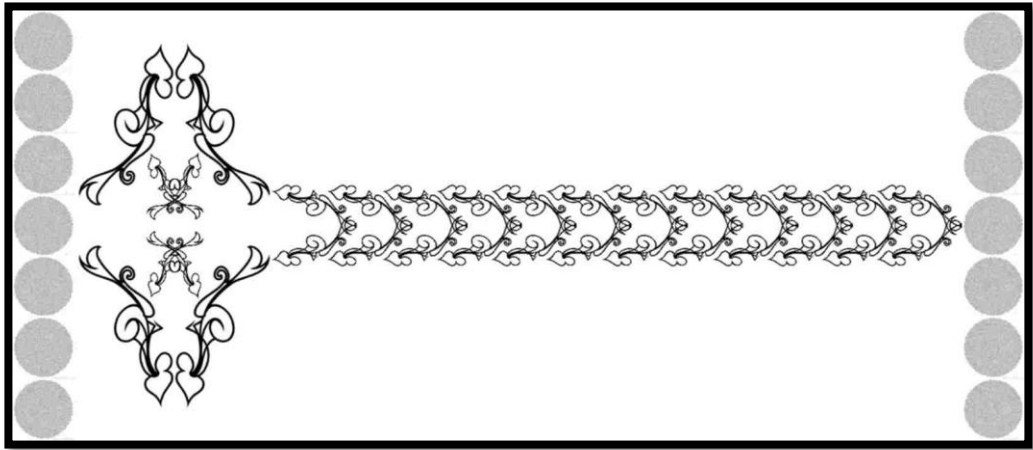
Warna : naphthol

Teknik : batik tulis kombinasi

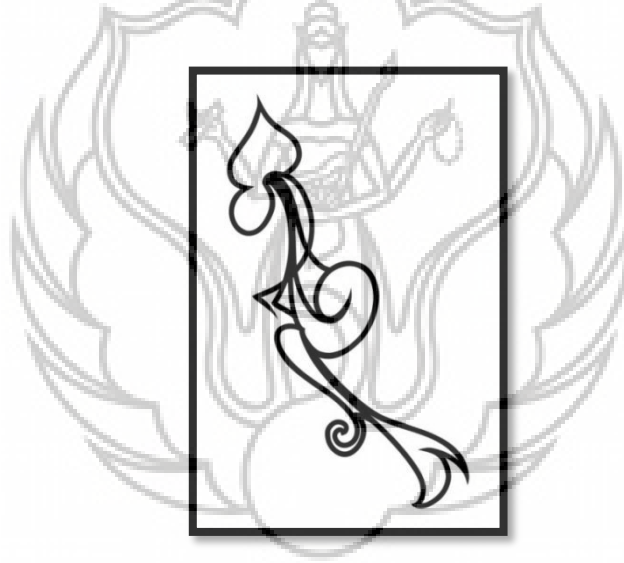
Ukuran : 250 cm x 115 cm

Skala : 1: 5

Tahun : 2015



Gambar 30
Sketsa terpilih



Gambar 31
Detail motif.

Keterangan	Dosen Pembimbing	Paraf
Bahan : Kain Primisima	Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Pembimbing I	
Teknik : Batik Tulis kombinasi	Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A Pembimbing II	



Gambar 32
Rancangan Karya 5

Keterangan

Judul : *A Good Listener*

Bahan : kain primisima

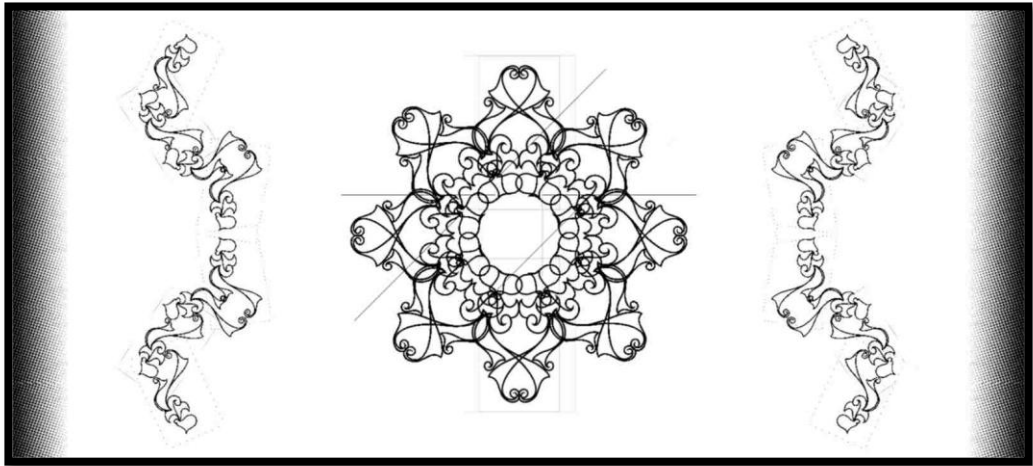
Warna : naphthol

Teknik : batik tulis kombinasi

Ukuran : 250 cm x 115 cm

Skala : 1: 5

Tahun : 2015

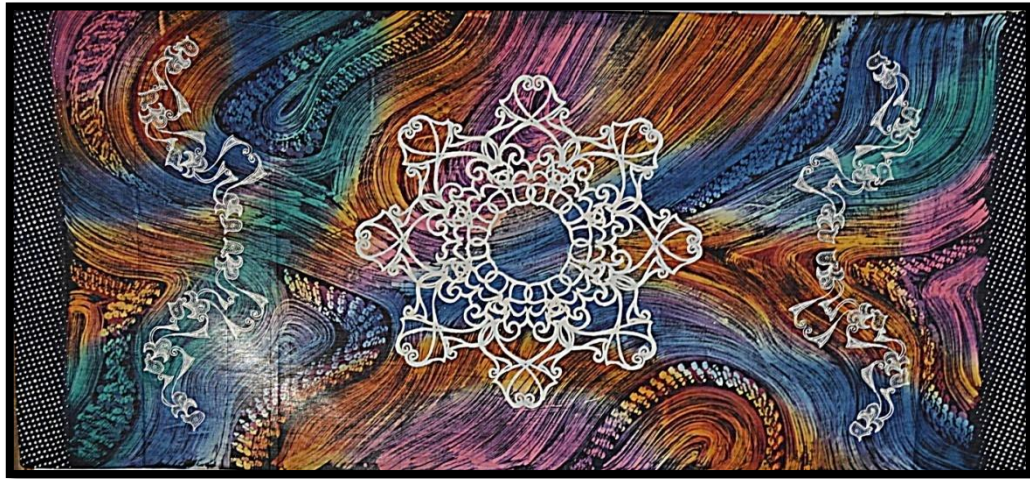


Gambar 33
Sketsa terpilih



Gambar 34
Detail motif.

Keterangan	Dosen Pembimbing	Paraf
Bahan : Kain Primisima	Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Pembimbing I	
Teknik : Batik Tulis kombinasi	Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A Pembimbing II	



Gambar 35
Rancangan Karya 6

Keterangan

Judul : *Time To Get The Deal*

Bahan : kain primisima

Warna : naphthol

Teknik : batik tulis kombinasi

Ukuran : 250 cm x 115 cm

Skala : 1: 5

Tahun : 2015

D. Proses Perwujudan

1. Bahan dan Alat

Berikut ini adalah bahan yang digunakan dalam pembuatan karya tugas akhir :

- a. Kain Primisima.

Pemilihan kain agar warna dapat menyerap dengan sempurna.



Gambar 37
Kain Prima
(Foto : Nurul, 2015)

b. Lilin Malam.

Digunakan sebagai penutup motif agar tidak terkena warna.



Gambar 38
Lilin Malam
(Foto : Nurul, 2015)

c. Minyak Tanah.

Sebagai bahan bakar kompor minyak tanah untuk memanaskan lilin malam.



Gambar 39
Minyak Tanah
(Foto : Nurul, 2015)

d. Zat Pewarna Napthol

Sebagai pewarna terakhir yaitu warna hitam untuk mengikat warna – warni pada kain batik.



Gambar 40
Napthol
(Foto : Nurul, 2015)

e. Turkies Red Oil (TRO).

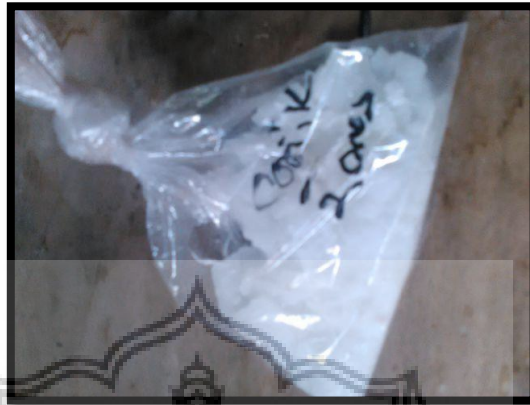
Bahan untuk membasahi kain sebelum diwarnai dengan tujuan membuka pori – pori pada kain.



Gambar 41
Turkies Red Oil (TRO)
(Foto : Nurul, 2015)

f. Kostik.

Bahan seperti kristal yang berfungsi sebagai campuran dalam larutan naphthol yang dicampur dengan air panas.



Gambar 42
Kostik
(Foto : Nurul, 2015)

g. Zat Pewarna Indigosol

Bahan pewarna sintetis yang membutuhkan sinar matahari untuk membuat warna yang cerah.



Gambar 43
Indigosol
(Foto : Nurul, 2015)

h. Nitrit

Bahan yang bentuknya seperti gula pasir halus sebagai pengunci pada pewarnaan indigosol yang dicampur dengan HCL.



Gambar 44
Nitrit
(Foto : Nurul, 2015)

i. HCL

Bahan berupa cairan seperti air keras yang digunakan untuk campuran bahan pengunci pada pewarnaan indigosol, dicampur dengan nitrit.



Gambar 45
HCL
(Foto : Nurul, 2015)

j. Soda Abu

Bubuk berwarna putih ini digunakan untuk campuran air yang mendidih pada saat melorod atau melepas malam pada kain.

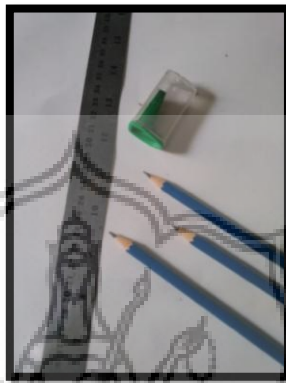


Gambar 46
Soda Abu
(Foto : Nurul, 2015)

Berikut merupakan alat yang digunakan :

a. Pensil dan Penggaris.

Pembuatan pola menggunakan pensil HB dan Pembuatan motif menggunakan alat bantu penggaris untuk bagian – bagian yang membutuhkan ketepatan posisi.



Gambar 47
Pensil dan penggaris
(Foto : Nurul, 2015)

b. Kompor Minyak Tanah Khusus untuk Membatik dan Wajan.

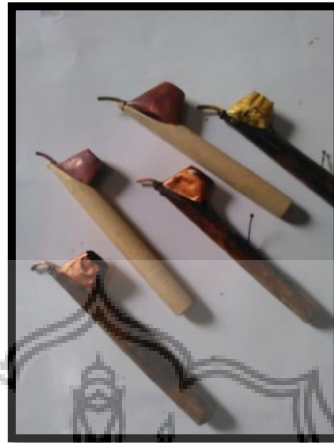
Digunakan untuk memanaskan malam dalam wajan agar mencair.



Gambar 48
Kompor minyak tanah dan Wajan.
(Foto : Nurul, 2015)

c. Canting.

Digunakan untuk menggambar atau menutup motif pada kain agar tidak terkena warna pada saat proses pewarnaan berlangsung.



Gambar 49
Canting
(Foto : Nurul, 2015)

d. Kuas.

Membuat efek kuasan yang ekspresif pada dasar kain sebagai *background*.



Gambar 50
Kuas
(Foto : Nurul, 2015)

e. Mangkuk plastik.

Sebagai tempat warna yang sudah dicairkan atau sudah siap pakai.



Gambar 51
Mangkuk plastik
(Foto : Nurul, 2015)

f. Ember

Digunakan untuk menyelupkan kain pada air dengan campuran HCL



Gambar 52
Ember
(Foto : Nurul, 2015)

- g. Tungku dan tong bekas.

Sebagai alat untuk melepaskan malam dari kain, atau pelorodan.



Gambar 53
Tungku dan Tong Bekas.
(Foto : Nurul, 2015)

2. Teknik Pengerjaan

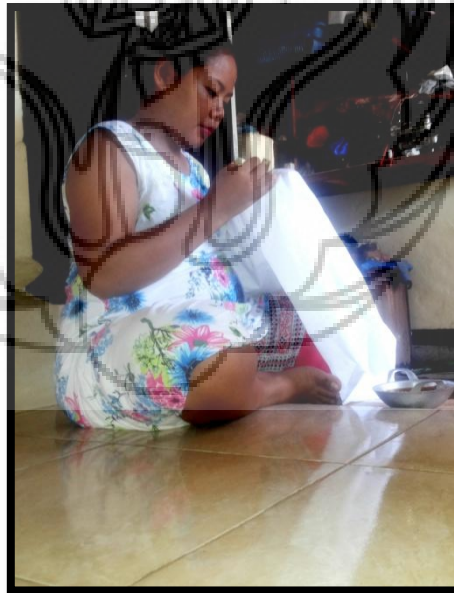
Berikut adalah teknik pengerjaan kain batik pada Tugas Akhir penulis :

- a. Pemotongan kain sesuai kebutuhan yaitu masing – masing 2,5 meter.
- b. Pemindahan motif pada kain yang sudah dipotong dengan cara mengeblat dari motif yang sudah diprint sesuai ukuran yang dibutuhkan.



Gambar 54
Proses memindahkan pola ke kain putih.
(foto: Bilal, 2015)

- c. Pencantingan yaitu menutup motif pada kain menggunakan malam.



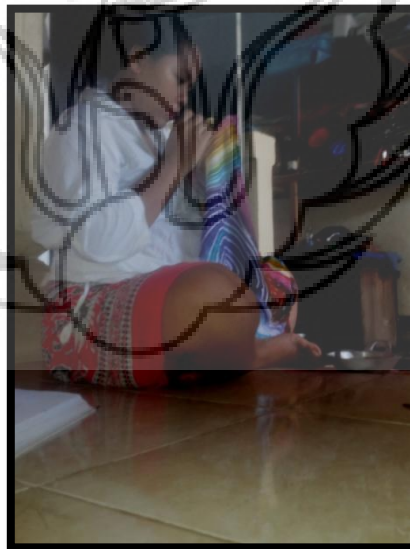
Gambar 55
Menutup motif dengan lilin malam.
(foto : Bilal, 2015)

- d. Pewarnaan pertama menggunakan kuas.



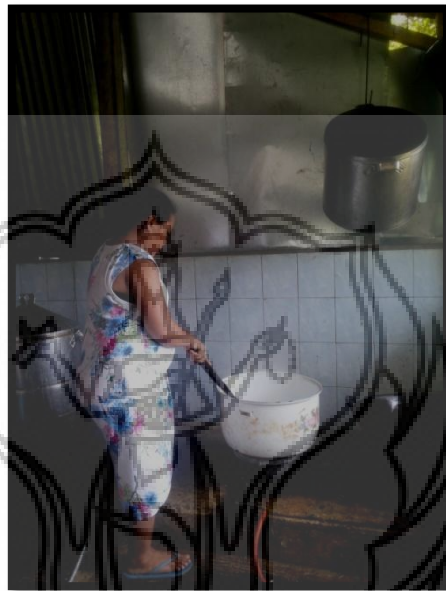
Gambar 56
Pewarnaan pertama dengan kuas.
(foto: Bilal, 2015)

- e. Setelah kering kain ditutup kuasan malam pada bagian selain motif.



Gambar 57
Menambahkan motif selain motif inti setelah kain mengalami pewarnaan pertama.
(foto : Bilal, 2015)

- f. Kemudian diberi warna kedua dengan kuas.
- g. Kembali kain dikuas dengan malam pada bagian warna yang ingin ditutup.
- h. Kain yang sudah dikuas dan dicelupkan pada pengikat warna dicelupkan ke warna hitam kemudian ditiriskan.
- i. Pelorodan dilakukan setelah kain kering untuk melepas malam pada kain.



Gambar 58
Pelorodan kain.
(Foto: Bilal, 2015)

- j. Bagian akhir setelah kain dijemur kemudian kain disetrika dan dijahit pada pinggiran kain. Sekaligus pada 2 bagian kain diberi kain tambahan untuk kebutuhan *display*.

E. Kalkulasi biaya pembuatan karya

Tabel 1
Kalkulasi Beaya Karya 1. *The Negotiator*

No	Nama Barang	Volume		Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	Print pola	1 lembar	250cm x 115cm	42.000	42.000
2	Kain prima	2,5	meter	23.000	57.500
3	Lilin malam	2	kg	30.000	60.000
4	Pewarna naphthol (biru & hitam)	@40	gr	800/gr	64.000
5	Pewarna indigosol (merah, kuning, biru)	@30	gr	900/gr	81.000
6	kostik	1/8	ons	5.000/ons	625
7	TRO	1/5	ons	5.000/ons	1.000
8	HCL	1/5 botol	100cc	6.000/botol	3.000
9	Nitrit	1/8	ons	3.000/ons	375
10	Soda Abu	1/2	kg	15.000/kg	7.500
11	Minyak tanah	2	Liter	14.000/liter	28.000
Total Beaya					345.000

Tabel 2
Kalkulasi Beaya Karya 2. *The Body Language*

No	Nama Barang	Volume		Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	Print pola	1 lembar	250cm x 115cm	42.000	42.000
2	Kain prima	2,5	meter	23.000	57.500
3	Lilin malam	2	kg	30.000	60.000
4	Pewarna naphthol (biru & hitam)	@40	gr	800/gr	64.000
5	Pewarna indigosol (merah, kuning, biru)	@30	gr	900/gr	81.000
6	kostik	1/8	ons	5.000/ons	625
7	TRO	1/5	ons	5.000/ons	1.000
8	HCL	1/5 botol	100cc	6.000/botol	3.000
9	Nitrit	1/8	ons	3.000/ons	375
10	Soda Abu	1/2	kg	15.000/kg	7.500
11	Minyak tanah	2	Liter	14.000/liter	28.000
Total Beaya					345.000

Tabel 3
Kalkulasi Beaya Karya 3. *Presentation Act*

No	Nama Barang	Volume		Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	Print pola	1 lembar	250cm x 115cm	42.000	42.000
2	Kain prima	2,5	meter	23.000	57.500
3	Lilin malam	2	kg	30.000	60.000
4	Pewarna naphthol (biru & hitam)	@40	gr	800/gr	64.000
5	Pewarna indigosol (merah, kuning, biru)	@30	gr	900/gr	81.000
6	kostik	1/8	ons	5.000/ons	625
7	TRO	1/5	ons	5.000/ons	1.000
8	HCL	1/5 botol	100cc	6.000/botol	3.000
9	Nitrit	1/8	ons	3.000/ons	375
10	Soda Abu	1/2	kg	15.000/kg	7.500
11	Minyak tanah	2	Liter	14.000/liter	28.000
Total Beaya					345.000

Tabel 4

Kalkulasi Biaya Karya 4. *The Controller*

No	Nama Barang	Volume		Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	Print pola	1 lembar	250cm x 115cm	42.000	42.000
2	Kain prima	2,5	meter	23.000	57.500
3	Lilin malam	2	kg	30.000	60.000
4	Pewarna naphthol (biru & hitam)	@40	gr	800/gr	64.000
5	Pewarna indigosol (merah, kuning, biru)	@30	gr	900/gr	81.000
6	kostik	1/8	ons	5.000/ons	625
7	TRO	1/5	ons	5.000/ons	1.000
8	HCL	1/5 botol	100cc	6.000/botol	3.000
9	Nitrit	1/8	ons	3.000/ons	375
10	Soda Abu	1/2	kg	15.000/kg	7.500
11	Minyak tanah	2	Liter	14.000/liter	28.000
Total Biaya					345.000

Tabel 5

Kalkulasi Beaya Karya 5. *A Good Listener*

No	Nama Barang	Volume		Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	Print pola	1 lembar	250cm x 115cm	42.000	42.000
2	Kain prima	2,5	meter	23.000	57.500
3	Lilin malam	2	kg	30.000	60.000
4	Pewarna naphthol (biru & hitam)	@40	gr	800/gr	64.000
5	Pewarna indigosol (merah, kuning, biru)	@30	gr	900/gr	81.000
6	kostik	1/8	ons	5.000/ons	625
7	TRO	1/5	ons	5.000/ons	1.000
8	HCL	1/5 botol	100cc	6.000/botol	3.000
9	Nitrit	1/8	ons	3.000/ons	375
10	Soda Abu	1/2	kg	15.000/kg	7.500
11	Minyak tanah	2	Liter	14.000/liter	28.000
Total Beaya					345.000

Tabel 6

Kalkulasi Beaya Karya 6. *Time To Get A Deal*

No	Nama Barang	Volume		Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	Print pola	1 lembar	250cm x 115cm	42.000	42.000
2	Kain prima	2,5	meter	23.000	57.500
3	Lilin malam	2	kg	30.000	60.000
4	Pewarna naphthol (biru & hitam)	@40	gr	800/gr	64.000
5	Pewarna indigosol (merah, kuning, biru)	@30	gr	900/gr	81.000
6	kostik	1/8	ons	5.000/ons	625
7	TRO	1/5	ons	5.000/ons	1.000
8	HCL	1/5 botol	100cc	6.000/botol	3.000
9	Nitrit	1/8	ons	3.000/ons	375
10	Soda Abu	1/2	kg	15.000/kg	7.500
11	Minyak tanah	2	Liter	14.000/liter	28.000
Total Beaya					345.000

Tabel 7
Kalkulasi Biaya Keseluruhan

No	Judul Karya	Biaya
1	<i>The Negotiator</i>	345.000
2	<i>The Body Language</i>	345.000
3	<i>Presentation Act</i>	345.000
4	<i>The Controller</i>	345.000
5	<i>A Good Listener</i>	345.000
6	<i>Time To Get A Deal</i>	345.000
Total Keseluruhan Biaya		2.070.000

